

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan akan diberikan apabila manajemen perusahaan merasa yakin bahwa nasabahnya dapat mengembalikan pembiayaan tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati, baik pokok ataupun bunga pinjaman yang ditetapkan, sehingga perusahaan dapat menghindari diri dari tidak tertagihnya kredit tersebut, yang nantinya akan menimbulkan masalah kredit macet. Kredit macet yang terjadi terutama disebabkan oleh faktor manajemen perusahaan dalam melakukan analisis kredit yang tidak akurat, faktor penguasaan kredit yang lemah, analisis laporan keuangan yang tidak cermat dan kompetensi dari sumber daya manusia yang masih lemah (Afrianiswara, 2010).

Perkembangan teknologi dan sumber daya manusia semakin pesat, hal ini akan berdampak pada perubahan perekonomian dunia. Perubahan ini juga akan dialami oleh setiap badan usaha, sehingga mengakibatkan perbedaan struktur yang lama ke struktur yang baru. Perubahan struktur yang dialami oleh setiap badan usaha tersebut akan menimbulkan kerumitan kepada manajemen perusahaan dalam mengendalikan dan mengawasi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengendalian internal yang dapat menjadi alat bantu demi kelangsungan hidup perusahaan.

Pengendalian internal ini sangat penting karena merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Dan juga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dan kecurangan, melindungi asset yang dimiliki

perusahaan. Lebih lanjut Arens (2006:212) mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Efektivitas pengendalian internal suatu perusahaan tergantung pada internal auditornya. Rendahnya kompetensi dan etika auditor akan berpengaruh pada kegagalan aktivitas pengendalian internal. Sistyia (2008:119) mendefinisikan internal audit sebagai suatu fungsi penilai independen yang menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian akan kontrol, kinerja, resiko dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat untuk menyajikan pencapaian tujuan langsung organisasi.

Faktor lain yang menentukan keberhasilan penerapan pengendalian internal di suatu perusahaan adalah factor kualitas system informasi akuntansi, karena dengan adanya system informasi akuntansi yang efektif dan berkualitas akan membantu perusahaan untuk memudahkan kegiatan pengendalian internal, khususnya terkait dengan masalah akuntansi. Bodnar dan Hopwood (2000:18) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

PT. BPR Surasari Utama merupakan perusahaan perbankan perkreditan yang mempunyai visi yaitu menjadi BPR yang professional dan terpercaya yang berfokus pada pelaku usaha mikro dan kecil. Dalam kaitannya dengan strategi pengendalian internal *process credit granting* dan *collection*, perusahaan ini

memerlukan suatu system informasi akuntansi yang berkualitas dan terpercaya dan didukung dengan aktivitas audit internal yang independen dan transparan.

Beberapa permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah banyaknya perusahaan asuransi yang tidak bisa melangsungkan hidupnya karena sistem pengendalian internalnya yang rendah, tenaga internal audit yang kurang memperhatikan profesionalitas sebagai auditor, dan belum adanya sistem informasi akuntansi yang mendukung kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini mengambil tema tentang analisis pengaruh audit internal dan kualitas system informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal di PT. BPR Surasari Utama.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh audit internal dan kualitas system informasi akuntansi secara simultan terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama?
2. Bagaimanakah pengaruh audit internal secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama?
3. Bagaimanakah pengaruh kualitas system informasi akuntansi secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama?

4. Manakah diantara audit internal dan kualitas system informasi akuntansi yang berpengaruh dominan terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan audit internal dan kualitas system informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit internal secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal di PT. BPR Surasari Utama.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas system informasi akuntansi secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama.
4. Untuk mengetahui pengaruh dominan antara audit internal dan kualitas system informasi akuntansi yang berpengaruh dominan terhadap efektivitas pengendalian internal *process granting* dan *collection* di PT. BPR Surasari Utama.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

1. Bahan masukan kepada pimpinan di PT. BPR Surasari Utama dalam melaksanakan kegiatan audit internalnya dan membuat system informasi akuntansi yang berkualitas dan terpercaya agar pengendalian internal *process*

granting dan *collection* dapat terlaksana dengan baik diharapkan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan

2. Sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti di bangku perkuliahan guna mengembangkan wawasan dan pemahaman yang mendalam berkaitan dengan pengendalian internal, audit internal, dan kualitas system informasi akuntansi
3. Sumber informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang tertarik pada topik yang sejenis.